

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Dalam Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kualitatif. Menurut Moleong (2014 : 6) Penelitian kualitatif merupakan prosedur dalam penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari perilaku orang-orang yang dapat diamati. Pendekatan penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memahami fenomena terkait apa yang dinilai berdasarkan subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan. Dengan menggunakan cara deskriptif berupa kata-kata dan bahasa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang dimana penelitian ini menggambarkan terkait apa saja motivasi siswa dalam menggunakan jilbab di SMAN 10 Konawe Selatan. Dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif ialah penelitian yang menjelaskan atau mendeskripsikan suatu data berupa ucapan, tulisan serta perilaku yang diamati.

3.2. Waktu dan tempat penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan sejak tanggal 1 januari 2023 sampai pada tanggal 5 April 2023. Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 10 Konawe Selatan, desa Motaha, kecamatan Anggata, kabupaten Konawe selatan. Peneliti memiliki alasan mengapa memilih lokasi tersebut, dalam melakukan PLP 1 (Pengenalan Lapangan Persekolahan). Dengan alasan tersebut peneliti sudah lebih mengenal akan lingkungan sekolah tersebut, ditambah sekolah tersebut belum ada yang mengangkat dan meneliti terkait masalah ini.

3.3. Data dan Sumber Data

Data Kualitatif merupakan data yang tidak berkaitan dengan angka-angka, akan tetapi berbentuk skema, ucapan dan gambar. yang termaksud kedalam data kualitatif salah satunya seperti pendapat, opini dan lain-lain.

Sumber data menurut lofland dalam (Moleong, 2014:157) sumber data yang utama dalam penelitian kualitatif adalah berupa ucapan, tindakan, dokumen, dan lain-lain, selebihnya merupakan data-data tambahan seperti dokumen. Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder, data tersebut akan didapatkan melalui dokumentasi,wawancara,dan observasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data yakni data Primer dan sekunder.

3.3.1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama dari individu atau perseorangan, seperti hasil dari wawancara atau pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.

Data Primer, ialah data yang diperoleh secara langsung dari lembaga yang berkaitan yaitu SMAN 10 Konawe Selatan, dengan metode wawancara kepada warga sekolah yang berada di lokasi tersebut. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah seluruh orang-orang yang berkepentingan dalam lingkup sekolah seperti, kepala sekolah SMAN 10 Konawe selatan , Guru Pendidikan Agama Islam serta siswi SMAN 10 konawe selatan.

3.3.2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang diperlukan data primer (Sugiyono 2016:225). Hal ini dilakukan agar membantu peneliti dalam penelitian sehingga menjadikan data yang diperoleh lebih memperkuat kevalidannya dari hasil wawancara informan tersebut.

3.4. Teknik pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

3.4.1 Observasi

Observasi atau pengamatan adalah jenis pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati atau mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan peneliti adalah dengan turun langsung ke lapangan dan melihat secara langsung serta mencatat hal-hal penting terkait penelitian seperti mengamati lingkungan sekolah dan siwi-siswi yang menggunakan jilbab di SMAN 10 Konawe selatan.

3.4.2 Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Wawancara dipergunakan untuk memperoleh informasi atau data berupa

ucapan, pikiran, gagasan, perasaan, dan kesadaran sosial. Dengan wawancara diharapkan informasi tentang motivasi siswa dalam menggunakan jilbab bisa lebih jelas dan valid.

Teknik pengumpulan data dengan proses wawancara dilakukan secara terstruktur, terbuka dan langsung kepada orang-orang yang berkepentingan dalam penelitian ini, yaitu siswi yang berjilbab, Guru serta kepala sekolah di SMAN 10 Konawe selatan. Terkait apa yang diwawancarai terdapat pada bagian pedoman wawancara pada penelitian ini. Wawancara terstruktur berarti dalam melakukan wawancara peneliti menggunakan pedoman yang telah peneliti siapkan. Terbuka memiliki makna informan dapat memberikan penjelasan sesuai kondisi dan situasi yang dimiliki, dan langsung berarti proses wawancara dilakukan secara langsung secara *face to face*.

3.4.3 Dokumentasi

Metode Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan seperti jumlah penggunaan jilbab siswi di SMAN 10 Konawe selatan. Dan dalam pengumpulan data yang berkenaan dengan catatan-catatan seperti daftar siswi, sejarah berdirinya sekolah serta profil sekolah. Dan foto, video, rekaman ketika melakukan wawancara di SMAN 10 Konawe selatan. Dibandingkan dengan metode lain, maka metode ini tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah.

3.5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono,2018:482).

Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah menggunakan model Miles *and* Huberman, Menurut Miles *and* Huberman dalam buku (Sugiyono,2018:246) analisis data dalam penelitian Kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Kegiatan dalam analisis data kualitatif dilaksanakan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga selesai. Teknik analisis data model Miles *and* Huberman antara lain sebagai berikut:

3.5.1. Reduksi Data (Pemilihan Data)

Menurut (Sugiyono,2018:247-249) Reduksi data ialah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting sesuai dengan topic penelitian. Reduksi data merupakan proses berfikir kritis yang memerlukan kecerdasan dan wawasan yang tinggi. Reduksi data adalah tahapan pertama dalam analisis data kualitatif. Pada tahapan reduksi data peneliti melakukan pemilihan data-data yang penting dan fokus terhadap penelitian, dan menyingkirkan data yang tidak perlu sehingga pada penarikan kesimpulan akan lebih memudahkan peneliti.

3.5.2. Display Data (Penyajian Data)

Dalam penelitian Kualitatif penyajian Data biasanya dilakukan dalam bentuk Cerita yang dibuat dalam *Table*, *Flowchart*, Grafik, dan sejenisnya. Dengan menggunakan penyajian data tersebut nantinya akan lebih mudah jelas dan mudah dipahami. Penyajian Data adalah langkah kedua dalam analisis data kualitatif.

Jadi data yang telah direduksi dan diklasifikasikan berdasarkan urutan kelompok masalah yang diteliti, sehingga memungkinkan adanya penarikan kesimpulan. Data yang sudah disusun secara terurut pada tahapan reduksi data, kemudian dikelompokkan berdasarkan pokok permasalahannya hingga peneliti dan mengambil kesimpulan terhadap motivasi siswa dalam menggunakan Jilbab.

3.5.3. Verifikasi/Penarikan kesimpulan

Tahapan terakhir dalam menganalisis penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan, yaitu merangkum penjelasan-penjelasan data yang penting serta mudah dipahami. Tahapan ini merupakan tahapan yang penting dalam kegiatan penelitian.

3.6 Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data digunakan untuk mendapatkan data yang lebih akurat terhadap data yang terkumpul sehingga data yang dihasilkan dapat dipercaya serta dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Langkah ini penting dilakukan dengan tujuan mengurangi kesalahan dalam proses pengolahan data penelitian yang nantinya akan berdampak terhadap hasil dari penelitian.

Oleh karena itu dalam proses pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan pengujian data triangulasi, yaitu :

3.6.1 Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksian, keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data (Moleong, 2017 : 330).

3.6.1.1 Triangulasi Sumber dilakukan peneliti dengan cara membandingkan dan mengecek kembali tingkat kebenaran informasi yang diperoleh peneliti selama melakukan penelitian, peneliti mengecek kembali informasi atau data yang diperoleh melalui wawancara dengan informan kemudian data tersebut peneliti tanyakan ulang kepada informan lain yang masih terkait satu sama lain.

